

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tari Topeng Betawi adalah salah satu tarian adat masyarakat betawi yang menggunakan topeng sebagai ciri khasnya. Tari topeng Betawi awalnya dipentaskan secara berkeliling oleh para seniman. Mereka biasanya diundang sebagai pengisi hiburan dalam acara seperti pesta pernikahan, khitanan dan lainnya. Menurut kepercayaan masyarakat betawi, tope ini bisa menjauhkan dari malapetaka.

Namun seiring dengan perkembangan zaman, kepercayaan itu mulai luntur dan menjadikan tarian ini hanya hiburan dalam acara saja. Tarian ini menggunakan Topeng sebagai salah satu ciri khasnya. Topeng yang digunakan para penari terbuat dari kayu. Topeng ini tidak memakai pengikat pada kepala, namun penari menempelkan ke wajah mereka dengan cara digigit di bagian dalam topengnya.

Topeng telah ada di Indonesia sejak zaman pra-sejarah. Secara luas digunakan dalam tari yang menjadi bagian dari upacara adat atau penceritaan kembali cerita-cerita kuno para leluhur, makna topeng dalam keseharian masyarakat Indonesia. Khususnya betawi dipercaya memiliki kekuatan magis yang dapat menjauhkan dari petaka.

Topeng yang dipakai di Tari Topeng Pernikahan ialah Putih topeng berwarna putih ini merupakan topeng yang teranggung. Warna putih melambangkan kesucian putih juga melambangkan kesakralan. Karakter dari topeng ini adalah seperti karakter

wanita pada umumnya; cantik, lemah lembut, centil, perasa, gemulai dan di dalamnya ada sifat rasa kesucian,

Topeng yang kedua yang dipakai berwarna merah muda yaitu topeng samba, topeng samba ini berkarakter lebih tangkas, lebih riang, lebih terampil, selanjutnya topeng ketiga adalah topeng berwarna merah nama topengnya jingga berkarakter keras seakan-akan membawa kegagahan, gagah perkasa. itulah beberapa topeng yang digunakan pada tari topeng Betawi Pernikahan.

Disini topeng betawi dianggap sebagai ruang atau wadah untuk mengekspresikan suatu kebudayaan yang ada dalam setiap kultur masyarakat. Adapun dalam topeng betawi terdapat sarat akan makna. Topeng tidak begitu saja diciptakan, namun ada hal yang melatarbelakanginya. Dan juga mengandung makna-makna yang dalam serta motivasi. Dari ketiga topeng yang diuraikan, penulis memilih topeng jingga yang berwarna merah sebagai objek penelitian.

Alasan penulis memilih topeng Jingga yang berwarna merah karena pada topeng ini memiliki keunikan yang diluar kebiasaan topeng ini merupakan cerminan dari karakteristik yang ada dalam diri manusia. Yakni, pada topeng ini terdapat penanda dan petanda yang dimilikinya seperti matanya yang melotot, beralis tebal, berkumis tebal serta brewok yang menandakan kegarangan, menyeramkan dan kegagahan pada topeng jingga. Menariknya topeng jingga ini ditarikan oleh perempuan.



**Gambar 1.1 (Topeng Jingga)**

Menurut Koetjaraningrat yang dikutip Nurrudin Indonesia merupakan negara dengan beraneka ragam macam budaya. Kebudayaan. Kebudayaan adalah keseluruhan

gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakannya dengan belajar, beserta keseluruhan dari hasil budi dan karyanya.(Nurudin, 50:2014)

topeng betawi memiliki makna dalam penandanya, pada topeng yang digunakan oleh penari terdapat unsur magis serta sebelum menarikan tarian ini penari membuat ritual seperti menyediakan sesajen, membakar kemenyan, menimbulkan konotasi dahulu tarian ini digunakan untuk penolak bala pada tahap ini akhirnya topeng yang digunakan penari bukan menjadi makna konotasi tetapi berubah menjadi menjadi denotasi pada pemaknaan “tingkat kedua”. Pada tahap ini topeng akhirnya dianggap sebagai mitos pada tari topeng betawi.

Mitos dalam pandangan Barthes berbeda dengan konsep mitos dalam arti umum. Barthes mengemukakan mitos adalah bahasa, maka mitos adalah sebuah sistem komunikasi dan mitos adalah sebuah pesan. Dalam uraiannya, ia mengemukakan bahwa mitos dalam pengertian khusus ini merupakan perkembangan dari konotasi.

Konotasi yang sudah terbentuk lama di masyarakat itulah mitos. Barthes juga mengatakan bahwa mitos merupakan sistem semiologis, yakni sistem tanda-tanda yang dimaknai manusia (Hoed,2008: 59).

Mitos dapat dikatakan sebagai produk sosial yang sudah memiliki suatu dominasi. Mitos Barthes dengan sendirinya berbeda dengan mitos yang kita anggap tahayul. Tidak masuk akal, historis, dan lain-lain, tetapi mitos menurut Barthes sebagai *type of speech* (gaya bicara) seseorang.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*).

Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkontitusi sistem terstruktur dari tanda (Barthes, 1988:179; Kurniawan, 2001:53).

Hal yang dilakukan selanjutnya untuk menganalisis konotasi, denotasi dan mitos dengan menerapkan konsep Roland Barthes. Hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana pemaknaan tari topeng betawi yang ditinjau dari komunikasi budaya. Roland Barthes menggunakan istilah “*two orders of signification*”. *First order of signification*” adalah denotasi, sedangkan konotasi adalah “*second order of signification*”. Tatanan pertama mencakup petanda yang berbentuk tanda.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk menganalisis simbol dan makna simbol pada topeng jingga untuk menerapkan teori pada penelitiannya. Penelitian ini menerapkan teori Roland Barthes yang di dalamnya terdapat makna denotasi, konotasi dan mitos yang digunakan untuk memahami makna yang terdapat pada pemaknaan tari topeng Betawi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berencana untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“PEMAKNAAN TOPENG JINGGA PADA TARI TOPENG BETAWI (Analisis Semiotika Pemaknaan Topeng Jingga Pada Tari Topeng Betawi).**

### **1.1 Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini akan penulis ini memfokuskan penelitian ini pada bagaimana makna topeng jingga pada Tari Topeng Betawi ditinjau dari Komunikasi Budaya dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka pertanyaan penelitian yang muncul antara lain :

1. Bagaimana Pemaknaan Topeng Jingga pada Tari Topeng Betawi ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui Pemaknaan Topeng Jingga Pada Tari Topeng Betawi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu diharapkan dapat menambah referensi bahan pustaka, khususnya tentang penelitian analisis semiotika

2. Secara komunikasi budaya penelitian ini dapat menguak tanda yang terdapat dalam topeng jingga pada tari Topeng Betawi yang ditinjau dari komunikasi budaya.
3. Dapat menerapkan teori-teori komunikasi dan budaya khususnya pada makna simbol topeng jingga pada tari topeng betawi.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguak makna penanda, petanda, denotasi, konotasi dan mitos yang terdapat pada topeng jingga.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk tetap berada dalam garis sistematika penulisan, maka perlu dibentuk gambaran penulisan. Sistematika penulisan terdiri dari lima bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I berisikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II berisikan Teori yang akan digunakan dalam penelitian Teori Komunikasi, Teori Kebudayaan, Teori Semiotika Roland Barthes.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III berisikan Metode Penelitian, dimana pada bab ini dikemukakan tentang metode-metode yang ditempuh dalam penelitian. Gambaran tentang bagaimana cara memperoleh serta menganalisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab IV ini menjelaskan mengenai subjek penelitian, Analisis makna serta pembahasan Makna Topeng Jimgga pada Tari Topeng Betawi.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini serta saran.

